



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BAHASAINDONESIA PADA SISWA KELAS V SD GMIM
KUMELEMBUAI**

Adenelti Banggitan, Jeffry S. J. Lengkong, Stien A. Dien

Universitas Negeri Manado.

e-mail: banggitanadenelti@gmail.com, jeffrylengkong@unima.ac.id, dienstien@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi di kelas V SD GMIM Kumelembuai. Metode yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan dua siklus. Masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai dengan jumlah siswa 12 orang 7 laki-laki dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui catatan observasi dan hasil evaluasi yang dilakukan yaitu sejak pelaksanaan siklus satu sampai dengan siklus kedua. Analisis data dilakukan pada setiap akhir tindakan pada setiap siklus. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes dianalisis dengan perhitungan presentasi hasil belajar yang dicapai siswa. Sebagai kesimpulan berdasarkan analisis data, Metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai. Hal ini nampak pada hasil tindakan siklus I mencapai nilai rata-rata 67,5% dan mendapat peningkatan hasil belajar pada tindakan siklus II dengan mencapai nilai rata-rata 88,3%.

Kata Kunci : Metode demonstrasi, teks percakapan.



PENDAHULUAN

Perkembangan jaman dan teknologi sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini. Pendidikan diartikan sebagai suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang akan memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan pendidikan tidak lepas dari peranan seorang guru. Guru berperan sebagai pendidik yang mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Marimba (Hafid, 2013:29) “Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan.

Salah satu metode pembelajaran yang inovatif yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks percakapan yaitu metode demonstrasi misalnya teks percakapan harus dilihat tanda-tanda baca yang ada, agar supaya dalam berdialog kita bisa membaca dengan

baik dan benar. Sebagaimana yang menjadi tujuan dalam pembelajaran tentang percakapan siswa di kelas V dengan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat membaca teks bacaan secara berpasangan, siswa dapat membaca hal-hal pokok dalam percakapan dan siswa dapat menulis isi kesimpulan percakapan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan upaya meningkatkan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari : a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan (*action*), c) pengumpulan data (*observing*), d) penganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

Data tentang situasi proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi. Data hasil belajar diperoleh melalui tes tertulis.

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa Depdikbud (Trianto 2009: 241) Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 70\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya

(ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 70\%$ siswa yang telah tuntas. Berdasarkan penentuan ketuntasan belajar dapat berpatokan pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SD GMIM Kumelembuai yakni 75 dan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, digunakan rumus Trianto (2011: 241) sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Setelah dilakukan perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar yang dicapai siswa, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa (lebih besar atau sama dengan) $\geq 70\%$ (Depdiknas, 2002 dalam Trianto, 2011:64).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tidakan kelas ini mengambil lokasi SD GMIM Kumelembuai kelas v dengan jumlah siswa 12 orang, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Deskripsi Hasil Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V. Pembelajaran Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi pokok adalah teks percakapan (berupa teks). Berdasarkan materi tersebut siswa diharapkan mampu membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan materi pembelajaran, menyiapkan instrumen penelitian, menyiapkan pedoman observasi, dan lembar kerja siswa. Pelaksanaan tindakan siklus I di laksanakan pada hari senin 17 April 2023.

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan Tindakan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai pada siklus I kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mengikuti RPP yang telah dibuat dengan mengikuti langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut: Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

c. Observasi



Pengamatan/observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembui dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V yang bertindak sebagai pengamat. Pengamatan dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana tercapainya indikator dalam Tindakan pembelajaran yang dilaksanakan guru (peneliti) dalam pembelajaran juga pengamatan yang dilakukan terhadap perilaku siswa selama proses belajar berlangsung dengan berpedoman pada instrument pengamatan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa:

- 1) Guru mampu dalam menerapkan metode demonstrasi. Guru menjelaskan materi dengan mengikuti langkah-langkah metode demonstrasi dalam pembelajaran membuat siswa termotivasi karena mendapat perhatian dan bimbingan guru dalam mempelajari teks percakapan.

Penerapan metode demonstrasi pada materi teks percakapan membuat siswa senang dan menjadi aktif serta kreatif dalam mendemonstrasikan teks percakapan di depan kelas, siswa menjadi berani. Dari jumlah siswa 12 orang masih didapati 2 kelompok yaitu kelompok 1 dan 3 yang

masih perlu bimbingan atau diarahkan karena belum berhasil dalam mendemonstrasikan teks percakapan dengan baik seperti dalam penggunaan lafal dan intonasi masih belum tepat.

- 3) Hasil belajar melalui LKS masih ada 7 siswa yang tidak dapat menjawab soal dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi pada Tindakan siklus I dari jumlah 12 siswa mendapat nilai rata-rata kelas mencapai 67,5%. Dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	A. M. A	10	10	10	10	10	50
2	C. B. T	20	20	10	20	20	90
3	C. C. S	10	10	5	5	10	40
4	D. G. M	20	20	10	20	10	80
5	G. P. P	10	10	10	10	10	50
6	J. M. P	10	20	10	10	10	60
7	J. O. A	20	20	10	10	20	80
8	J. N	20	20	10	10	20	90
9	L. D. P	5	10	10	15	10	50
10	M. M. A	20	20	10	5	5	60
11	R. P	20	20	10	5	5	60
12	W. S. P	20	20	20	20	20	100
Total							810

$$\frac{\text{Jumlah Keberhasilan}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 = \frac{810}{1200} \times$$

$$100 = 67,5\%$$

d. Tahap Refleksi



Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai pada Tindakan siklus I masih perlu dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus ke II karena masih ada 7 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 2 kelompok yang mengalami

Guru harus melakukan bimbingan dalam kegiatan diskusi terkait dengan latihan siswa dalam membaca teks percakapan, dan perlu melakukan memotivasi siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai masih perlu di lakukan perbaikan pembelajaran pada Tindakan siklus II.

Deskripsi Hasil Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Penelitian Tindakan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai.

Adapun pelaksanaan perbaikan Tindakan pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan temuan masalah pada siklus I, seperti :

- 1) Penjelasan guru tentang materi penggunaan lafal dan intonasi dalam percakapan.
- 2) Perlunya bimbingan guru pada pelaksanaan diskusi kelompok dalam latihan dan kelompok 1 dan 3 yang perlu diarahkan karena belum berhasil dalam mendemonstrasikan teks percakapan dengan baik.
- 3) Hasil belajar belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan Tindakan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai pada siklus II kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mengikuti RPP yang telah dibuat dengan mengikuti langkah- langkah metodemonstrasi sebagai berikut : Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

c. Tahap Observasi

Pengamatan/observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca



teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V dengan berpedoman pada instrument pengamatan.

Pengamatan dilakukan terhadap pembelajaran yang dilakukan peneliti dan terhadap perilaku siswa selama proses belajar berlangsung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa:

- 1) Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam menerapkan langkah-langkah metode demonstrasi pada materi teks percakapan mampu menciptakan situasi belajar yang membuat siswa termotivasi, aktif, dan kreatif. Siswa merasakan adanya suasana belajar yang baru dan menyenangkan.
- 2) Guru mampu membimbing dan mengarahkan siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam mendemonstrasikan teks percakapan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengerjakan LKS.
- 3) Berdasarkan hasil evaluasi pada tindakan siklus II dari jumlah 12 siswa mendapat nilai rata-rata kelas mencapai 88,3%.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II

$$\frac{\text{Jumlah Keberhasilan}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 = \frac{1060}{1200} \times 100 = 88,3\%$$

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	A. M. A	10	20	10	10	20	80
2	C. B.T	20	20	20	20	20	100
3	C. C. S	20	20	20	10	20	90
4	D. G. M	20	20	20	10	20	90
5	G. P. P	20	10	20	20	10	80
6	J. M. P	20	20	20	10	10	80
7	J. O. A	20	20	20	10	20	90
8	J. N	20	20	20	20	20	100
9	L. D. P	20	20	20	10	10	80
10	M. M. A	20	20	20	10	20	90
11	R. P	20	20	20	20	10	90
12	W. S. P	20	20	20	20	20	100
Total							1060

d. Tahap Refleksi

Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai. Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II adanya peningkatan yang memuaskan. Pelaksanaan pada siklus I jumlah 12 siswa yang mendapat nilai 100 (1 siswa), nilai 90 (2 siswa), nilai 80 (2 siswa), nilai 60 (3 siswa), nilai 50 (3 siswa), dan nilai 40 (1 siswa). Tindakan siklus I pencapaian nilai rata-rata siswa adalah 67,5%.

Pelaksanaan tindakan siklus II, siswa yang mendapat nilai 100 (3 siswa), nilai 90 (4 siswa), dan nilai 80 (5 siswa) dengan nilai rata-rata siswa mencapai 88,3% mengalami peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia

khususnya membaca teks percakapan di kelas V SD GMIM Kumelembuai. Dengan demikian tidak perlu lagi di lakukan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Siklus I

Dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 67,5% hal ini di sebabkan karena anggota kelompok belum terlalu terlibat aktif dalam mempresentasikan scenario teks percakapan yang diberikan guru. Guru kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih belum mencapai criteria ketuntasan minimal 75.

Peran guru sangat penting dalam mengupayakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu guru sebaiknya lebih banyak member kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri pengetahuan belajarnya, serta membantu siswa agar lebih berani mempresentasikan hasil temuan mereka kepada orang lain dalam hal ini guru dan teman sekelas. Guru sebagai fasilitator, mediator, juga motivator bagi siswa, sehingga lebih mandiri dan lebih

menghargai pengetahuan yang di peroleh sendiri lewat pembelajaran.

Siklus II

Pada siklus II hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari 67,5% pada siklus I menjadi 88,3%. Peningkatan ini karena siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran, guru sudah memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran dan tidak lagi bermain selama proses pembelajaran berlangsung serta memanfaatkan media pembelajaran dengan baik sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan. Dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai.

Tabel 3. Hasil Penelitian

		Jumlah skor yang diperoleh siswa	Jumlah skor total	Analisa Data	Hasil (%)
Hasil Persentase	Siklus I	810	1200	$\frac{810}{1200} \times 100\%$	67,5 %
	Siklus II	1060	1200	$\frac{1060}{1200} \times 100\%$	88,3 %

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks percakapan siswa

kelas V SD GMIM KUMELEMBUAI. Guru mampu menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca. Dengan demikian guru mampu menciptakan situasi belajar mengajar yang membuat siswa mampu dalam meningkatkan keterampilan membaca. Penerapan langkah-langkah metode demonstrasi memudahkan guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa begitu juga dengan mudah siswa memahami konsep materi yang di pelajari.

2. Siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mendemonstrasikan bagaimana membaca teks percakapan dengan baik. Siswa merasakan situasi belajar yang baru dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Cet ke-2*. Bandung: PT. Refika. Aditama.
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anas, Muhammad. 2014. *Alat Peraga & Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education.

- Aqib Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2006, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyati, Yeti. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar. Baru Algensido Offset.
- pembelajaran-role-playing.html. Diakses tanggal: 9 maret 2023.

